



PKM Edukasi Sistem Pengelolaan Sampah Dalam Pengembangan Program TPS5R di Kelurahan Wundumbatu Kota Kendari

Abdul Rahim Sya`ban¹, Noviati¹, Solihin², Juslan², Titi Saparina L¹, Toto Suriyanto S¹

¹Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

²Prodi D-III Sanitasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan perkotaan, khususnya di Kelurahan Wundumbatu, Kota Kendari, masih memerlukan perhatian karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya volume sampah yang tidak tertangani secara optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat melalui edukasi sistem pengelolaan sampah berbasis konsep TPS 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant*). Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, demonstrasi pengelolaan sampah organik dan anorganik, pelatihan pembuatan kompos, serta pendampingan pembentukan kelompok penggerak lingkungan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi partisipasi dan pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip 5R, keterlibatan aktif dalam praktik pengelolaan sampah, serta terbentuknya komitmen bersama antara masyarakat dan pemerintah kelurahan untuk mendukung pengembangan TPS 5R. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Edukasi, pengelolaan sampah, TPS 5R, masyarakat, Wundumbatu.

Community Service Program on Waste Management Education in the Development of the TPS 5R Program in Wundumbatu Subdistrict, Kendari City

ABSTRACT

The problem of waste management in urban areas, particularly in Wundumbatu Village, Kendari City, still requires attention due to low public awareness in sorting and managing household waste. This condition has an impact on the increasing volume of waste that is not optimally handled. This Community Service (PKM) activity aims to increase public knowledge and participation through education on waste management systems based on the TPS 5R concept (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*). The implementation method includes counseling, demonstrations of organic and inorganic waste management, composting training, and assistance in the formation of environmental activist groups. Evaluation of the activity was carried out through observation of participant participation and understanding before and after the activity. The results showed an increase in public understanding of the 5R principles, active involvement in waste management practices, and the formation of a joint commitment between the community and the village government to support the development of TPS 5R. This activity contributed to strengthening community capacity in creating a clean, healthy, and sustainable environment.

Keywords: Education, waste management, TPS 5R, community, Wundumbatu

Penulis Korespondensi:

Abdul Rahim Sya`ban
Prodi Sarjana Kesmas, Fikes, UMW
abdul.enviro99@gmail.com

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi masyarakat perkotaan. Di Kelurahan Wundumbatu, Kota Kendari, peningkatan volume sampah rumah tangga belum sepenuhnya diimbangi dengan sistem pengelolaan yang optimal. Sebagian masyarakat masih membuang sampah tanpa melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta risiko munculnya vektor penyakit.

Sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pemerintah daerah menginisiasi program Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, dan Recycle (TPS5R). Program ini menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah. Namun, implementasinya di tingkat kelurahan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan

sampah melalui edukasi dan pelatihan berbasis prinsip 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant). Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung pengembangan program TPS5R secara efektif serta mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan sampah yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada Oktober 2025 di Kelurahan Wundumbatu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, dengan pendekatan partisipatif-edukatif yang melibatkan masyarakat dan pemerintah kelurahan. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama.

- a. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat, survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sampah, serta penyusunan materi edukasi dan modul pelatihan berbasis konsep TPS5R.
- b. Tahap pelaksanaan kegiatan mencakup sosialisasi dan edukasi mengenai prinsip 5R, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta peran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Selanjutnya dilakukan pelatihan praktik pemilahan sampah organik dan anorganik,

pembuatan kompos rumah tangga, serta pemanfaatan ulang sampah plastik. Tim pelaksana juga melakukan pendampingan pembentukan kelompok pengelola sampah dan perancangan sistem pengumpulan serta pemilahan di tingkat RT/RW.

- c. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Monitoring lanjutan dilakukan untuk menilai keberlanjutan kegiatan, partisipasi masyarakat, dan perkembangan kelompok pengelola sampah. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip 5R, keterlibatan aktif dalam praktik pengelolaan sampah, serta terbentuknya kelompok pengelola di tingkat masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dengan Pihak Kelurahan Wundumbatu

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah Kelurahan Wundumbatu untuk memperoleh gambaran kondisi eksisting pengelolaan sampah. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah telah

mencakup proses pengumpulan dan pengangkutan, namun pemilahan sampah di tingkat rumah tangga masih belum berjalan optimal. Pemerintah kelurahan menyambut baik program edukasi TPS5R sebagai upaya memperkuat partisipasi masyarakat.

Diskusi juga mengidentifikasi kebutuhan penguatan regulasi lokal, peningkatan fasilitas pendukung, serta edukasi berkelanjutan mengenai prinsip 3R/5R. Temuan ini menjadi dasar penyusunan strategi pelatihan dan pendampingan masyarakat.



Gambar 1. Koordinasi dengan pak Lurah

Tracking Sistem Pengelolaan Sampah

Penelusuran sistem pengelolaan sampah dilakukan untuk memetakan alur timbulan sampah, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan akhir. Hasil tracking menunjukkan bahwa sebagian besar sampah rumah tangga belum dipilah dari

sumbernya, sehingga meningkatkan beban pengangkutan dan tempat pembuangan akhir.

Pemanfaatan informasi pengelolaan sampah membantu mengidentifikasi potensi penerapan sistem TPS5R berbasis masyarakat, khususnya melalui penguatan peran RT/RW dan kelompok pengelola sampah. Analisis ini menegaskan bahwa edukasi dan pendampingan menjadi faktor kunci dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa koordinasi lintas pihak dan pemetaan sistem pengelolaan sampah memberikan dasar yang kuat bagi implementasi program edukasi TPS5R. Pendekatan ini mendukung terbentuknya sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan di tingkat masyarakat.



Gambar 2. Edukasi sistem TPS5R berbasis masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Wundumbatu, Kota Kendari, menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan berbasis prinsip TPS 5R mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan pemetaan sistem pengelolaan sampah memberikan dasar yang jelas untuk pelaksanaan program yang lebih terarah dan partisipatif. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam praktik pemilahan dan pengolahan sampah, serta terbentuknya komitmen bersama untuk mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan produktif. Keberlanjutan program memerlukan dukungan edukasi berkelanjutan, penguatan kelompok pengelola sampah, serta sinergi antara masyarakat dan pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Munas Dwiyanto. 2011, Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan
- Linda Fitriana Hasnam. 2017, Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok
- Revian Denni. 2022, Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Kendari
- Kota kendari dalam Angka, Volume 24, BPS Kota Kendari 2025
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2024
- Profil Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara 2024
- SIPSN (2024). Grafik komposisi sampah berdasarkan sumber sampah. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Soemirat Juli. 2010. Epidemiologi Lingkungan. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.